ABSTRAK

Muhammad Zainuri Arsyad: 200103020008, *Karakteristik Sosial Manusia Dalam Al-Qur'an*, skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Pembimbing (I) Muhammad Adriani Yulizar, MA (II) Najib Irsyadi, S. Th. I., M. Hum.
Kata Kunci: Karakteristik Sosial Manusia, Manusia, Manusia dalam Al-Qur'an.

Al-Qur'an memberikan petunjuk yang sangat penting tentang karakteristik sosial manusia sebagai makhluk yang hidup dalam masyarakat. Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup terisolasi, melainkan selalu membutuhkan interaksi dan hubungan dengan orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan memahami karakteristik sosial manusia dalam Al-Qur'an dengan mengidentifikasi ayat-ayat yang berkaitan dengan peran manusia sebagai makhluk sosial, serta nilai-nilai sosial yang dapat diambil dari ajaran Islam untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif dengan metode tafsir tematik untuk menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas karakteristik sosial manusia. Melalui pendekatan tafsir tematik terhadap ayat-ayat pilihan, penelitian ini mengkaji bagaimana Al-Qur'an menggambarkan potensi sosial manusia, tanggung jawabnya sebagai khalifah di bumi, serta peran aktifnya dalam menjaga harmoni sosial. Kajian ini difokuskan pada ayat-ayat seperti Q.S. Al-Baqarah/2:30 dan 2:251, Q.S. Al-Maidah/5:2, serta Q.S. Al-Hujurat/49:10–13 yang memberikan kerangka normatif terhadap relasi sosial manusia berdasarkan prinsip keadilan, persaudaraan, dan penghormatan terhadap sesama.

Analisis terhadap ayat-ayat tersebut menunjukkan bahwa manusia diciptakan sebagai makhluk yang memiliki potensi besar untuk mengelola kehidupan sosial secara konstruktif. Dalam Q.S. Al-Baqarah/2:30, manusia diangkat sebagai khalifah di bumi, dengan tanggung jawab moral dan sosial untuk menjaga tatanan kehidupan. Ayat Q.S. Al-Baqarah/2:251 memperkuat posisi manusia sebagai agen penyeimbang sosial yang mencegah dominasi kezaliman melalui mekanisme saling tolak-menolak. Sementara itu, ayat-ayat dalam Q.S. Al-Hujurat menekankan pentingnya nilai persaudaraan, larangan terhadap prasangka buruk dan ejekan, serta ajaran kesetaraan yang menolak segala bentuk diskriminasi. Keseluruhan temuan ini menunjukkan bahwa peran sosial manusia menurut Al-Qur'an bukan hanya sebagai makhluk yang berinteraksi, melainkan juga sebagai penjaga nilai-nilai ilahiah dalam struktur sosial. Adapun karakter negatif seperti kesombongan, prasangka, perundungan, dan ketidakadilan dikategorikan sebagai faktor-faktor perusak tatanan sosial yang harus dihindari. Dengan demikian, Al-Qur'an menghadirkan kerangka etis yang komprehensif untuk membangun masyarakat yang adil, damai, dan bermartabat.